

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *learning cycle 5e* disertai teknik *probing prompting* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional
2. Peningkatan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *learning cycle 5e* disertai teknik *probing prompting* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional bila ditinjau dari kategori kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, dan rendah)
3. Motivasi belajar matematika siswa yang memperoleh pembelajaran model *learning cycle 5e* disertai teknik *probing prompting* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional

1.2 SARAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Saran Teoritis, meliputi:
 - a. Proses pembelajaran pada penelitian ini, saat tahap *exploration* yaitu siswa berdiskusi dalam kelompok dan tahap *explanation* ketika siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka, guru selalu memberikan pertanyaan *probing prompting*. Hal ini bertujuan agar siswa memahami konsep yang diperoleh secara mendalam dan berkesan dalam pikiran siswa, sehingga konsep tersebut tidak mudah lupa bagi siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya lebih memperbanyak pertanyaan *probing prompting* pada dua tahap tersebut supaya siswa terbantu dalam menemukan konsep matematika.

- b. Bagi peneliti yang ingin menerapkan model *learning cycle 5e* disertai teknik *probing prompting*, hendaknya memberikan porsi waktu yang lebih pada tahap *exploration* dan *elaboration*, karena pada tahap tersebut terjadi penemuan konsep berdasarkan LKS yang telah diberikan serta penyamaan persepsi antar masing-masing anggota kelompok yang membutuhkan banyak waktu.
 - c. Peningkatan penalaran matematis tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran, namun juga dipengaruhi oleh kemampuan awal matematis (KAM) siswa. Oleh sebab itu, KAM siswa hendaknya diperhatikan, karena model pembelajaran dan KAM memberikan pengaruh terhadap peningkatan penalaran matematis sebesar 14,9 % dan 41,4%.
 - d. Pembelajaran dengan model *learning cycle 5e* disertai teknik *probing prompting* dapat dicoba untuk diterapkan pada siswa SMP yang mempunyai karakteristik subjek yang berbeda dengan populasi penelitian untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Karena pada tahap *engagement*, guru memberikan permasalahan awal yang berkaitan dengan keseharian siswa, lalu mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut, sehingga siswa termotivasi untuk menemukan konsep yang dimaksud guru pada tahap *engagement* tersebut.
 - e. Guru diharapkan mampu manajemen kelas, agar tidak terjadi keributan saat pemberian pertanyaan *probing prompting*.
2. Saran Praktis, meliputi:

Dari pembahasan hasil-hasil penelitian, jelas bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran model *learning cycle 5e* disertai teknik *probing prompting* efektif dalam meningkatkan penalaran matematis dan motivasi belajar matematika siswa. Di samping itu, implementasi pembelajaran dengan model pembelajaran model *learning cycle 5e* disertai teknik *probing prompting* tidak memerlukan biaya yang mahal. Untuk itu, hendaknya model pembelajaran ini dicobakan pada subyek lain atau materi bahasan lain.